

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar, manufaktur, jasa atau yayasan bahkan organisasi terkecil sekalipun yaitu rumah tangga membutuhkan pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi (Manurung dan Sinton, 2013). Kehidupan rumah tanggamemiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhi dan terus meningkat setiap tahunnya, mulai dari kebutuhan sehari-hari sampai kebutuhan yang tak terduga seperti pendidikan, kesehatan, keinginan, dan lain-lain. Uang memang sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatandan pengeluaran yang terjadi harus dikelola dan diterapkan dengan baik dan bijkasana.Peran akuntansi penting dalam kehidupan berumah tangga agar dapat merencanakan, mencatat, mengelola anggaran untuk dapat mengambil keputusan jangka panjang (Setiowati 2016).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), rumah tangga merupakan suatu hal yang berkenaan dengan urusan kehidupan dalam rumah dan berkenaan dengan keluarga.Rumah tangga seperti satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal atau bisa disebut dengan suatu ikatan komitmen pernikahan (kesepakatan suami-istri) untuk membentuk sebuah keluarga. Di dalam kehidupan berumah tangga pentingnya pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansikarena banyaknya tanggungan yang harus di selesaikan seperti bayar listrik dan air, bayar uang sekolah, belanja bulanan, kebutuhan sandang pangan dan pengeluaran lainnya. Penerapan akuntansi yang baik dan bijaksanadapat membantu mengatur pendapatan dan pengeluaran yang terjadi di dalam rumah tangga keluarga (Sidharta,2016).

Seorang wanita (istri) memiliki peran untuk membantu mengatur keuangan dan membantu meningkatkan ekonomi rumah tangganya (Reskianti,

2017). Organisasi terkecil (rumah tangga) juga mempunyai proses keluar masuknya uang (kas) yang biasa dilakukan dan dikelola dengan seorang istri, peran wanita (istri) sangat penting dalam kehidupan berumah tangga, mulai dari memasak, merawat anak, mengelola uang, menjadi partner untuk suami dan bekerja membantu seorang suami memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan berumah tangga, karena jika diabaikan begitu saja maka keuangan keluarga akan terganggu seperti timbulnya pola hidup hedonisme yang menyebabkan hutang dan menyebabkan masalah rumah tangga. Sederhanya, sangat penting melakukan akuntansi rumah tangga dalam kehidupan berumah tangga. Akuntansi rumah tangga merupakan perlakuan pencatatan per periode (bulanan), atas kejadian pendapatan dan pengeluaran yang telah terjadi (Akuntansi Bisnis Solutions, 2016).

Setiowati (2016) menyatakan dalam rumah tangga peran akuntansi sangat penting agar dapat merencanakan, mencatat dan mengambil keputusan jangka panjang dari setiap pemasukan dan pengeluaran rumah tangga. Dalam prakteknya akuntansi sangat dibutuhkan dalam rumah tangga untuk mengelola keuangan agar terhindar dari hutang seperti pemakaian kartu kredit yang sangat berlebihan dan juga peran wanita (istri) dalam merencanakan, menyusun, dan mengambil keputusan untuk membeli kebutuhan apa yang diperlukan setiap bulannya dengan berkomunikasi dengan suami. Penelitian terdahulu mengatakan Sidharta (2016) hanya berfokus pada tanggung jawab dan pengambilan keputusan antara suami dan istri dalam akuntansi rumah tangga. Manurung dan Sinton (2013) mengungkapkan mengenai pengelolaan keuangan yang tidak hanya dilakukan oleh sebuah lembaga/institusi, perusahaan atau yayasan saja, tetapi di organisasi terkecil sekalipun yaitu keluarga dosen akuntansi di Universitas Widyatama. Penelitian terdahulu lebih banyak meneliti mengenai akutansi rumah tangga, sehingga peneliti ingin membuat pembaharuan mengenai penerapan akuntansi rumah tangga oleh wanita karier karena penelitian mengenai wanita karier masih jarang di teliti di Indonesia.

Di zaman modern ini, semakin banyak wanita yang memutuskan untuk berkarier, berumah tangga, dan memutuskan untuk membuat perjanjian pra nikah. Wanita karier ingin menambah penghasilan dan tidak hanya berperan menjadi ibu rumah tangga/seorang istri, tetapi juga ditengah masyarakat dan berbagai fungsi dan jabatan dalam pekerjaan. Pekerjaan yang bersentuhan dengan target, budget, angka, uang dan pemahaman akuntansi oleh wanita karier yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian terhadap wanita karier, apa dan bagaimana wanita karier menerapkan pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi seperti di tempat wanita tersebut bekerja di dalam kehidupan berumah tangganya. Pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi biasa dilakukan oleh seorang wanita karena wanita adalah salah satu bendahara di dalam keluarga, apalagi wanita yang bekerja di bidang akuntansi diharapkan dapat menerapkan akuntansi di dalam keluarganya.

Pada tahun 2016 Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 16 persen sehingga membuat Indonesia masuk dalam 10 besar negara di dunia atas jumlah wanita yang memiliki posisi manajemen senior di perusahaan. Survei membuktikan bahwa 20 persen posisi penting di duduki oleh wanita seperti Senior Manager, 17 persen CEO, 7 persen Direktur Keuangan (Priherdityo,2016). Meningkatnya wanita karier di Indonesia disebabkan karena wanita memiliki keinginan yang lebih besar untuk mendapatkan gaji yang lebih tinggi hal tersebut dikarenakan wanita lebih memiliki banyak kebutuhan dan keinginan yang ingin di penuhi. Wanita karier yang bekerja di bidang keuangan akan memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga ketika wanita karier mendapatkan penghasilan sendiri dan dari suami dapat mengatur dan mengelolanya dengan baik seperti menabung, berbelanja, dan membaginya dalam kebutuhan hidup sehari-hari. Contohnya Ibu A seorang wanita karier yang bekerja sebagai *acounting* di perusahaan A, mendapatkan penghasilan dari suaminya sebesar 3 juta dan mendapat penghasilan sendiri sebesar 4,5 juta kemudian karena Ibu A memiliki pemahaman akuntansi yang baik maka uang tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti bayar uang sekolah, listrik, air, dan belanja bulanan. Pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan keuangan

oleh seorang wanita akan membantu pengelolaan keuangan dalam rumah tangga, sehingga keuangan rumah tangga menjadi sehat, tidak terlilit hutang, tidak kekurangan, dan semua kebutuhan dari yang penting sampai tidak penting dapat terpenuhi. Keterbiasaan mengurus rumah tangga, membuat wanita juga terbiasa menjadi bendahara di dalam rumah tangga.

Dengan fenomena yang terjadi tersebut, bagaimana wanita karier melakukan pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi di dalam kehidupan berumah tangganya, mengingat wanita karier perlu dan penting mengetahui pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi yang baik dan benar agar dapat mengatur, mencatat dan mengelola keuangan di keluarga. Harus ada pencatatan dan pemisahan tugas yang jelas atas penerimaan dan pengeluaran yang terjadi setiap bulan atau setiap minggu dari suami dan istri. Hal tersebut jika sering dan dilakukan dengan baik dan benar akan menghasilkan sistem keuangan keluarga yang tersistematis dan mengurangi pertengkaran yang terjadi di keluarga, tetapi jika hal ini diremehkan akan menyebabkan masalah baru yang timbul dan tidak diinginkan seperti terlilit hutang. Untuk menghasilkan tata kelola keuangan yang baik dan tersistematis di dalam sebuah keluarga diperlukan akuntansi keluarga yang sederhana agar dalam mengambil sebuah keputusan bisa mengambil keputusan yang baik dan bijaksana.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka fokus penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi keluarga oleh wanita karier ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini untuk memahami pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi keluarga oleh wanita karier.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan pengelolaan keuangan dan penerapan akuntansi oleh wanita karier di dalam rumah tangga, dan sebagai acuan bagi proses pengembangan akuntansi keluarga yang masih belum banyak dijalani oleh wanita karier sebagai pengelola keuangan di rumah tangga, serta dapat dijadikan bahan referensi mahasiswa/i yang sedang melakukan tugas akhir atau penelitian terhadap akuntansi keluarga

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu wanita karier yang berumah tangga sebagai pengelola keuangan kaitannya dengan penerapan akuntansi keluarga di dalam rumah tangga. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dalam mengambil keputusan yang lebih bijak untuk menerapkan akuntansi keluarga di dalam kehidupan sehari-hari

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi, yang terdiri dari 5 bab:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 RERANGKA BERPIKIR

Bab 2 berisi mengenai fenomena yang akan diteliti, konsep teoritis, beirisi landasan teori, penelitian terdahulu, yang digunakan sebagai dasar penelitian dan yang mendukung proses penelitian ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 berisi pendekatan penelitian, setting dan situs (lokasi) penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, teknik transferability, trustworthiness, dan dependability yang digunakan untuk membuat penelitian ini.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 berisi penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, karakteristik informan penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan mengenai hasil dari penelitian ini.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab 5 berisi uraian penutup skripsi yang terdiri dari kesimpulan dari temuan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran mengenai penerapan akuntansi keluarga dan pengelolaan keuangan wanita karir dalam rumah tangga.